

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia memiliki kecenderungan mengejar kebahagiaan sebagai tujuan akhirnya. Banyak yang memahami bahwa kebahagiaan dapat dicapai bila sukses dalam karir, memiliki harta benda yang banyak, dikelilingi banyak teman dan kerabat, dihormati banyak orang, memiliki latar pendidikan yang bergengsi.

Semua yang disebutkan tadi mengisyaratkan bahwa kebahagiaan hanya bisa dicapai dengan hal-hal yang memicu perasaan bahagia. Tidak hanya itu, masyarakat masa kini juga seperti “dihantui” oleh perkataan bahwa yang memicu perasaan bahagia tadi adalah hal mutlak yang harus dikejar di dalam kehidupan, bahkan terdapat pula pemahaman bahwa kebahagiaan kini mampu didapatkan dengan mudah dan dalam waktu yang singkat. Sayangnya dalam kehidupan kita tidak hanya menemukan hal-hal yang membuat diri bahagia di semua jalannya, terdapat hal-hal lain yang harus dihadapi di perjalanan, salah satunya adalah kesedihan.

Menurut Parrot (dalam Sloboda & Juslin, 2001), kesedihan merupakan salah satu emosi dasar (basic emotion) yang dimiliki manusia selain cinta, marah, terkejut, dan takut. Kesedihan, sebagai salah satu emosi, adalah perasaan yang dialami ketika kehilangan seseorang atau sesuatu yang berharga, hilangnya afeksi dari orang lain atau lingkungan, serta jika gagal mencapai tujuan. Izard (dalam Strongman, 2003) mengemukakan bahwa kesedihan lebih merupakan suatu pengalaman yang dapat menimbulkan keputusasaan, kesepian, dan keterpisahan. Penyebab khususnya adalah kejadian dalam hidup sehari-hari manusia, terutama kejadian-kejadian yang melibatkan unsur kehilangan.

Ada orang yang sedih menjalani kehidupan sehari-hari ketika bahan pokok dengan harga melambung, pengangguran banyak, membayar uang sekolah yang cukup tinggi, perasaan sedih ketika muda mudi ditinggal kekasihnya sampai nekat menghabiskan nyawanya. Kesedihan seseorang akan sangat berbahaya apabila tidak

terkendali. Ada yang tega membunuh anaknya, ada orang tua yang sedih melihat ketika anak dibawah umur diperkosa, apalagi ketika terjadi pemerkosaan yang dilakukan oleh pemuda berjumlah lima belas orang akhir- akhir ini terjadi.

Dalam menjalani kehidupan manusia tidak luput dari kesedihan. Karena kesedihan berhubungan langsung dengan perasaan yang ada pada manusia. Menurut Chaplin, perasaan adalah keadaan atau state individu sebagai akibat dari persepsi sbagai stimulus baik external maupun internal. Mengenai emosi Chaplin berpendapat bahwa definisi mengenai emosi cukup bervariasi yang dikemukakan oleh para ahli psikologi dari berbagai orientasi.

Sama seperti yang dibahas oleh JKT48 dalam lagu *Fortune Cookie* yang Mencinta. Lagu *Fortune Cookie* yang Mencinta merupakan lagu yang dibawakan oleh JKT48 yang berasal dari Jakarta, Indonesia. JKT48 yang debut pada tahun 2011 ini, merupakan *sister group* dari AKB48 di Jepang. Konsep dari JKT48 ini adalah *Idol Who Comes To Meet You*. Pertanggal 25 Agustus 2021, JKT48 mempunyai anggota sebanyak 32 orang. JKT48 biasa tampil di teater mereka sendiri yang berlokasi di pusat perbelanjaan fX Sudirman Jakarta.



Gambar 1. 1
Poster Lagu *Fortune Cookie*
Sumber: <https://jkt48.com/?lang=id>, 2021

Lagu *Fortune Cookie* yang Mencinta dibawakan oleh 16 member pilihan dari manajemen. Haruka Nakagawa terpilih sebagai *center* dari lagu *Fortune Cookie* yang Mencinta. Member lain yang dipilih manajemen ada Melody Nurramdhani Laksani, Shania Junianatha, Nabilah Ratna Ayu Azalia, Jessica Veranda, Aki Takajo, Ayana Shahab, Rena Nozawa, Beby Chaesara Anadila, Sonia Natalia, dan Devi Kinal Putri, Rona Ariesta Anggreani, Cindy Yuvia, Della Delila, Riskha Fairunissa, dan Shinta Naomi.

Lagu yang berjudul *Fortune Cookie* Yang Mencinta ini merupakan salah satu lagu yang populer di tahun 2013. Lagu yang dinyanyikan oleh JKT48 ini berhasil meraih beberapa penghargaan seperti HAI Readers Musik Awards 2013 sebagai Best Single, Global Seru Awards sebagai Lagu Paling Seru, dan World Musik Awards sebagai Best Indonesian Videos. Lagu ini mempunyai alunan musik yang gembira dan semangat dengan nuansa disko tahun 80an. Membuat siapa pun yang mendengarnya menjadi bersemangat dan berapi-api.¹

Meski lagu ini mempunyai alunan musik yang gembira dan semangat dengan nuansa disko tahun 80an dan dapat membuat pendengarnya menjadi bersemangat, ternyata lagu ini memiliki makna kesedihan yang ada di lirik lagunya salah satunya adalah tentang perasaan remaja perempuan yang merasa sedih karena merasa bentuk fisiknya yang kurang menarik sehingga tidak ada laki-laki yang menyukainya.

Seperti salah satu liriknya yang berbunyi “Bunga yang tak menarik tak akan disadari”. Maksud dari lirik itu adalah remaja perempuan itu merasa dirinya yang kurang menarik tidak akan bisa mendapatkan perhatian laki-laki yang ia sukai. Pandangan standar kecantikan di Indonesia umumnya adalah berkulit putih dan bersih, rambut lurus, hitam dan panjang.² Lagu ini juga bercerita tentang bagaimana remaja perempuan itu merasa putus asa sehingga berharap kepada kue *Fortune Cookie* untuk

¹ <https://id.wikipedia.org/wiki/JKT48>, diakses pada 01 September 2021 pukul 14.57

² <https://ketik.unpad.ac.id/posts/372/bagaimana-beradaptasi-dengan-standar-kecantikan-di-indonesia> , diakses pada 09 Februari 2022 pukul 3:25

mengetahui bagaimanakah masa depan remaja perempuan itu dengan laki-laki yang disukainya.

Annisa Aprilia dalam “Sejarah *Fortune Cookies* si Pembawa Keberuntungan” (2018) menjelaskan bahwa *Fortune Cookie* sempat disebut dengan nama *tea cake* sebelum berubah menjadi *Fortune Cookie*. Hingga pada Perang Dunia ke II, kue kecil ini baru diganti namanya menjadi *Fortune Cookie*. Menurut beberapa orang, *Fortune Cookie* berasal dari China, tapi ternyata Yasuke Nakamachi, seorang ahli sejarah Jepang, mengungkapkan *Fortune Cookie* berasal dari Negeri Sakura. Pasalnya, ada sebuah kedai kue yang berada di Kyoto telah beridri sejak 1878, dan masih membuat kue *Fortune Cookie* sampai sekarang.

Meskipun lebih populer di negeri barat, khususnya Amerika Serikat, tapi nyatanya hal tersebut bisa terjadi karena warga Tiongkok yang membawanya ke Negeri Paman Sam pada 1950. Termasuk kue yang sudah berumur, tapi kelezatan dan ramalannya masih diminati oleh orang-orang di Amerika Serikat. Donald Lau merupakan salah seorang dalang yang berada di balik penulisan ramalan *Fortune Cookie*, karena dia telah menulis berbagai pesan yang ditaruh dalam kue selama 30 tahun. Donald pun menjadi salah satu penulis *Fortune Cookies* yang terkenal di Amerika.³

Pesan di dalam *Fortune Cookie* yang ditulis Donald bukanlah hasil ramalan, tapi hanya sebuah kalimat motivasi, yang bisa membuat orang yang memakan *Fortune Cookie* tersenyum. Dalam setahun Donald bisa menulis pada 100 lembar kertas yang kemudian dimasukkan ke dalam kue.

Hal yang paling diminati penikmat *Fortune Cookie* selain rasanya yang lezat, yaitu membuka bungkus kertas yang berisi tulisan yang diyakini sebagai ramalan. Perlu diingat Donald hanya salah satu orang yang meneruskan kebiasaan memasukkan

³ <https://lifestyle.okezone.com/read/2018/03/25/298/1877559/sejarah-fortune-cookies-si-pembawa-keberuntungan>, diakses pada 08 Februari 2022 pukul 1:45 WIB

kertas berisi kalimat ke dalam kue *Fortune Cookie*, tidak diketahui siapa orang Jepang yang memulai menuliskan dan memasukkan ramalan ke dalam kue *Fortune Cookie*.⁴

Penelitian ini akan meneliti tentang pemaknaan lirik lagu yang menyimbolkan rasa kesedihan dengan menggunakan metode semiotika dengan analisis Ferdinand de Saussure. Ferdinand de Saussure mengusulkan teori bahasa yang disebut strukturalisme. Ilmu bahasa strukturalisme Saussure menggunakan pendekatan anti-historis yang melihat bahasa sebagai sistem yang utuh dan harmonis secara internal.

Tanda (*sign*) adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat dilihat dan didengar yang biasanya merujuk kepada sebuah objek atau aspek dari realitas yang ingin dikomunikasikan. Objek tersebut dikenal dengan "*referent*". Dalam berkomunikasi, seseorang menggunakan tanda untuk mengirim makna tentang objek dan orang lain akan menginterpretasikan tanda tersebut. Syaratnya komunikator dan komunikan harus mempunyai bahasa atau pengetahuan yang sama terhadap sistem tanda. (Kriyantono, 2014:270)

Alasan Peneliti menggunakan analisis Ferdinand de Saussure dalam penelitian ini karena Ferdinand de Saussure merupakan ahli linguistik struktural. Menurut Saussure, bahasa tak ubahnya sebuah karya musik. Untuk memahami bahasa, harus melihatnya secara sinkronis, sebagai sebuah hubungan antara bunyi dan makna. Menurut Saussure, bahasa adalah sebuah keutuhan yang berdiri sendiri. Dalam bahasa, terdapat paragraf, kalimat dan suku kata. Untuk memaknai sebuah bahasa, tidak dapat dimaknai dari suku katanya saja, namun harus dari kalimatnya, sesuai dengan pendapat Saussure.

Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialami pencipta lagu. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Permainan bahasa ini dapat berupa permainan vokal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata dan diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya. (Awe, 2003:51)

⁴ <https://lifestyle.okezone.com/read/2018/03/25/298/1877559/sejarah-fortune-cookies-si-pembawa-keberuntungan> , diakses pada 08 Februari 2022 pukul 1:45 WIB

Menurut penjelasan di atas, lirik lagu *Fortune Cookie* yang Mencinta mengekspresikan sikap kesedihan dari remaja perempuan yang merasa dirinya kurang cantik atau kurang menarik dibandingkan dengan remaja perempuan lainnya. Seperti pada lirik “Ketika kulihat di sekelilingku, Ternyata banyak sekali gadis yang cantik” bermakna seseorang yang sedang mengamati keadaan sekitar. Dengan melihat keadaan sekitar, ia melihat banyak remaja perempuan di sekitarnya yang memiliki paras yang cantik. Hal ini membuat ia menjadi tidak percaya diri terhadap dirinya.

Penanda (signifier) dalam lirik ini adalah “Mengamati sekitar”. Mengamati sekitar mempunyai Petanda (signified) yaitu “Suatu kegiatan memperhatikan dengan teliti suatu perbuatan (kegiatan, keadaan) orang lain”⁵. Dalam lirik ini, kegiatan memperhatikan yang dilakukan adalah memperhatikan bagaimana paras perempuan yang ada di sekitarnya.

Penanda (signifier) selanjutnya adalah “Mempunyai saingan”. Mempunyai saingan mempunyai Petanda (signified) “Memiliki lawan untuk berlomba”⁶. Dalam lirik “Ternyata banyak sekali gadis yang cantik”, seseorang yang menyadari bahwa ia mempunyai saingan dalam hal penampilan.

Lirik selanjutnya yang berbunyi “Bunga yang tak menarik tidak akan disadari” bermaksud seseorang yang tidak disadari keberadaannya. Kata “bunga” pada lirik ini mempunyai arti yaitu perempuan. Hal ini merujuk pada lirik sebelumnya yaitu “Ternyata banyak sekali gadis yang cantik”.

Penanda (signifier) dalam lirik ini adalah “Tidak percaya diri”. Tidak percaya diri mempunyai Petanda (signified) yaitu “Penilaian yang relatif tetap tentang diri sendiri.”. Dalam lirik ini, seseorang yang tidak percaya diri terhadap dirinya sendiri

⁵ <https://kbbi.web.id/pengamatan>

⁶ <https://kbbi.web.id/saing>

karena merasa tidak secantik perempuan lainnya. Kata “Bunga yang tak menarik” merujuk kepada seseorang yang merasa tidak secantik perempuan yang lain”.



Gambar 1. 2
Komentar di Musik Video *Fortune Cookie* yang Mencinta
Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=nG1y7hj-2gA>, 2021

Lirik *Fortune Cookie* yang Mencinta memiliki beberapa kalimat yang menyuarakan kesedihan, seperti “Siap patah hati kesekian kalinya”. Lirik ini menjelaskan bahwa seseorang yang sudah menyiapkan diri untuk kecewa, karena berdasarkan pengalamannya dia tidak pernah ditolak oleh laki-laki yang ia sukai. Lirik selanjutnya sesuai dengan komentar di atas yaitu “Penampilan itu menguntungkan, Selalu hanya gadis cantik saja yang 'kan dipilih menjadi nomor satu”. Lirik ini mempunyai maksud bahwa perempuan yang mempunyai paras yang cantik, dinilai mempunyai keuntungan untuk lebih mudah disukai oleh orang. Pada umumnya orang-orang akan melihat pertama kali dari fisiknya, makadari itu perempuan yang mempunyai paras yang cantik akan cepat disukai oleh orang.

Penanda (signifier) dalam lirik ini adalah “Stereotip”. Stereotip sendiri mempunyai Petanda (signified) yaitu “Prasangka”⁷. Baron dan Byrne (2004, h. 213) mendefinisikan prasangka sebagai sebuah sikap (biasanya negatif) terhadap anggota kelompok tertentu, semata berdasarkan keanggotaan mereka dalam kelompok tersebut. Prasangka merupakan salah satu fenomena yang hanya bisa ditemui dalam kehidupan sosial. Seseorang tidak mungkin berprasangka bila tidak pernah mengalami kontak sosial dengan individu lain.

Awe menjelaskan bahwa lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang di tuangkan dalam permainan kata sehingga menciptakan daya tarik bagi pendengar. (2003: 51) Lirik lagu yang merupakan kumpulan dari kata-kata dapat di analisis menggunakan analisis semiotika oleh Ferdinand de Saussure. Maka dari itu analisis Ferdinand de Saussure dirasa tepat untuk menganalisis lirik lagu *Fortune Cookie yang Mencinta*.

Pemilihan lagu “*Fortune Cookie yang Mencinta*” sebagai objek penelitian karena didasari beberapa hal yang mendukung, yaitu: (1) Lagu *Fortune Cookie yang Mencinta* merupakan lagu populer yang banyak diketahui orang khususnya Fans JKT48. (2) Kepopuleran lagu *Fortune Cookie yang Mencinta* yang sangat baik di Indonesia. Lagu *Fortune Cookie yang Mencinta* saat ini menjadi trending di aplikasi TikTok. Trend tentang lagu ini adalah orang-orang yang merasa penampilan yang menarik selalu menguntungkan. Sesuai dengan lirik “Penampilan itu menguntungkan, selalu hanya gadis cantik saja”. Karena itulah peneliti ingin mengetahui pemaknaan dari rasa kesedihan yang terdapat dalam lirik lagu “*Fortune Cookie yang Mencinta*” dengan cara menganalisis lirik lagu dengan menggunakan metode semiotika Ferdinand de Saussure.

⁷ <https://kbbi.web.id/stereotip>

1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimanakah makna kesedihan di lirik lagu *Fortune Cookie* yang Mencinta?

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian dari fokus penelitian, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana makna kesedihan di lirik lagu *Fortune Cookie* yang Mencinta yang dinyanyikan oleh JKT48 berdasarkan *signifier* (penanda)?
2. Bagaimana makna kesedihan di lirik lagu *Fortune Cookie* yang Mencinta yang dinyanyikan oleh JKT48 berdasarkan *signified* (petanda)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari pertanyaan penelitian di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui makna kesedihan di lirik lagu *Fortune Cookie* yang Mencinta yang dinyanyikan oleh JKT48 berdasarkan *signifier* (penanda)
2. Untuk mengetahui makna kesedihan di lirik lagu *Fortune Cookie* yang Mencinta yang dinyanyikan oleh JKT48 berdasarkan *signified* (petanda)

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan penelitian yang telah dibahas di atas, maka manfaat penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Untuk menambah referensi penelitian kualitatif dengan pembahasan analisis Semiotika.
2. Sebagai bahan acuan untuk penelitian sejenis yang akan datang.

3. Menambah wawasan bagi pendengar untuk mengetahui makna yang disampaikan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat melalui analisis yang dipaparkan, sehingga dapat menambah pengetahuan mengenai makna dari salah satu lirik lagu JKT48.